

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Hasil analisis potensi likuifaksi berdasarkan distribusi ukuran butir dan Data N-SPT maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Potensi likuifaksi Desa Glagah dan Desa Palihan pada titik 1 dan titik 2 berdasarkan kurva distribusi butir tanah yang berpotensi likuifaksi (Tsuchida,1970) merupakan tanah yang berpotensi terjadinya likuifaksi karena kurva distribusi butir tanah Desa Glagah dan Desa Palihan memasuki batasan tanah yang paling berpotensi likuifaksi.
2. Potensi likuifaksi berdasarkan data N-SPT metode Seed, Martin & Lysmer (1975) pada magnitudo gempa 6,3 SR dari muka tanah hingga kedalaman 12 m Desa Glagah titik DB-02 dan DB-32 dan Desa Palihan titik DB-09 dan DB-11 didapat nilai $N_{eq} < N_L$ yang merupakan tanah berpotensi likuifaksi.
3. Potensi likuifaksi berdasarkan data N-SPT metode Velera & Donovan (1977) pada magnitudo gempa 6,3 SR dari muka tanah hingga kedalaman 12 m Desa Glagah pada titik DB-02 dan DB-32 didapat nilai $N < N_{crit}$ hanya pada kedalaman 4 m dan Desa Palihan DB-09 dan DB-11 didapat $N < N_{crit}$ hanya pada kedalaman 2 m sehingga pada Desa Glagah, tanah yang berpotensi likuifaksi pada lapisan tanah kedalaman 4 m dan pada Desa Palihan, tanah yang berpotensi likuifaksi pada lapisan tanah kedalaman 2 m.

6.2 Saran

Adapun saran dari penulis untuk pengembangan penelitian selanjutnya sebagai berikut.

1. Analisis potensi likuifaksi berdasarkan data N-SPT dapat dikembangkan lagi dengan metode yang berbeda seperti metode Castro (1975) dan metode Seed & Idriss (1971).

2. Analisis potensi likuifaksi dapat juga dianalisis menggunakan metode *probabilistic* dengan menentukan nilai *mean cyclic ratio* CSR dan *mean cyclic resistance ratio* CRR yang dibatasi oleh faktor keamanan dan indeks keandalan.

